

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, karyawan CV. Perintis bagian mekanik adalah, sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	35	100%
Perempuan	0	0%
Total	35	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa karyawan CV. Perintis bagian mekanik, paling banyak berjenis kelamin laki - laki yang berjumlah 35 karyawan atau sebesar 100%, artinya seluruh karyawan karyawan CV. Perintis bagian mekanik berjenis kelamin laki – laki.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia, karyawan CV. Perintis bagian mekanik adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 – 22 Tahun	7	20,0%
23 – 28 Tahun	6	17,1%
29 – 34 Tahun	15	42,9%
> 35 Tahun	7	20,0%
Total	35	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa karyawan CV. Perintis bagian mekanik, paling banyak berusia 29 - 34 Tahun yang berjumlah 15 karyawan atau sebesar 42,9%, artinya sebagian besar karyawan CV. Perintis bagian mekanik berusia 29 - 34 Tahun.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden Pelatihan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pelatihan memotivasi karyawan agar dapat bekerja lebih baik	0	0,0	4	11,4	15	42,9	11	31,4	5	14,3
2	Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja	0	0,0	7	20,0	18	51,4	9	25,7	1	2,9
3	Tujuan pelatihan sudah jelas dan tepat sasaran	0	0,0	6	17,1	15	42,9	11	31,4	3	8,6
4	Pelatih yang diberikan perusahaan dapat menarik saudara/i untuk mengikuti pelatihan	0	0,0	4	11,4	18	51,4	12	34,3	1	2,9

5	Pelatih bekerja secara profesional dalam pelatihan	0	0,0	7	20,0	16	45,7	11	31,4	1	2,9
6	Pelatih menguasai materi yang akan diberikan	0	0,0	4	11,4	16	45,7	11	31,4	4	11,4
7	Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan	1	2,9	3	8,6	14	40,0	12	34,3	5	14,3
8	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan	0	0,0	6	17,1	13	37,1	13	37,1	3	8,6
9	Materi pelatihan sudah memadai	0	0,0	7	20,0	17	48,6	9	25,7	2	5,7
10	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	0	0,0	4	11,4	20	57,1	10	28,6	1	2,9
11	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	0	0,0	5	14,3	16	45,7	10	28,6	4	11,4
12	Media yang digunakan dalam metode pelatihan sangat menarik	1	2,9	6	17,1	14	40,0	13	37,1	1	2,9
13	Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	0	0,0	5	14,3	14	40,0	12	34,3	4	11,4
14	Peserta aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	3	8,6	5	14,3	14	40,0	11	31,4	2	5,7
15	Peserta memahami tujuan pelatihan	0	0,0	3	8,6	18	51,4	11	31,4	3	8,6

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 7, yaitu Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan sebanyak 5 responden atau sebesar 14,3%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 2, yaitu Pelatihan yang diadakan dapat meningkatkan ketrampilan kerja sebanyak 1 responden atau sebesar 2,9%

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Fisik

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keadaan ruangan kerja dalam keadaan bersih	0	0,0	4	11,4	12	34,3	13	37,1	6	17,1
2	Sirkulasi udara di ruang kerja sangat baik	0	0,0	0	0,0	3	8,6	17	48,6	15	42,9
3	Penerangan yang ada sudah cukup baik	0	0,0	0	0,0	3	8,6	16	45,7	16	45,7
4	Perlengkapan yang ada sudah membantu jalannya aktivitas pekerjaan	1	2,9	3	8,6	13	37,1	14	40,0	4	11,4
5	Perlengkapan kerja dalam kondisi yang baik	2	5,7	3	8,6	19	54,3	8	22,9	3	8,6
6	Perlengkapan kerja sudah memadai	1	2,9	6	17,1	14	40,0	9	25,7	5	14,3

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 3, yaitu Penerangan yang ada sudah cukup baik, sebanyak 16 responden atau sebesar 45,7%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 5, yaitu Perlengkapan kerja dalam kondisi yang baik, sebanyak 3 responden atau sebesar 8,6%

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS		TS		CS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Paham dan mengerti mengenai pekerjaan yang ada	0	0,0	2	5,7	11	31,4	16	45,7	6	17,1
2	Memilik keterampilan dalam melaksanakan tugas kerja	0	0,0	7	20,0	15	42,9	11	31,4	2	5,7
3	Menguasai bidang pekerjaan yang dikerjakan	3	8,6	4	11,4	14	40,0	11	31,4	3	8,6

4	Selalu memenuhi target yang telah ditentukan perusahaan	0	0,0	3	8,6	11	31,4	18	51,4	3	8,6
5	Melaksanakan pekerjaan secara maksimal demi tercapainya target perusahaan	0	0,0	2	5,7	13	37,1	16	45,7	4	11,4
6	selalu berusaha mendapatkan hasil terbaik dalam bekerja	0	0,0	6	17,1	14	40,0	13	37,1	2	5,7
7	Bersedia diberi tambahan pekerjaan diluar jam kerja	0	0,0	4	11,4	13	37,1	12	34,3	6	17,1
8	Tidak pernah mengeluh terhadap beban kerja yang diberikan perusahaan	0	0,0	3	8,6	11	31,4	18	51,4	3	8,6
9	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan	0	0,0	6	17,1	14	40,0	13	37,1	2	5,7
10	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan	0	0,0	4	11,4	15	42,9	10	28,6	6	17,1
11	Perusahaan membuka peluang untuk meningkatkan keahlian dalam bekerja	1	2,9	1	2,9	14	40,0	14	40,0	5	14,3
12	Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian	1	2,9	6	17,1	14	40,0	10	28,6	4	11,4
13	Hasil kerja selama ini sesuai dengan kualitas yang ditentukan oleh perusahaan	1	2,9	0	0,0	2	5,7	16	45,7	16	45,7
14	Bekerja sesuai dengan program kerja yang ada di perusahaan	1	2,9	3	8,6	4	11,4	16	45,7	11	31,4
15	Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	5	14,3	2	5,7	11	31,4	14	40,0	3	8,6
16	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan perusahaan	0	0,0	7	20,0	8	22,9	16	45,7	4	11,4
17	Menggunakan waktu kerja dengan baik	0	0,0	3	8,6	2	5,7	16	45,7	14	40,0
18	Menjaga ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0,0	2	5,7	4	11,4	21	60,0	8	22,9

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 17, yaitu Menggunakan waktu kerja dengan baik, sebanyak 14 responden atau sebesar 40,0%, dan jawaban sangat setuju terkecil terdapat pada pernyataan 2, yaitu Memilik keterampilan dalam melaksanakan tugas kerja, sebanyak 2 responden atau sebesar 5,7%

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment..

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 14	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Lingkungan Kerja Fisik	Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Produktivitas Kerja	Butir 1	0,020	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 5	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 8	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 10	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 13	0,026	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 14	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 15	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 16	0,014	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 17	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
	Butir 18	0,019	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel pelatihan kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel pelatihan kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan Kerja	0,925	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Fisik	0,784	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,858	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.7 diatas nilai cronbach's alpha, menjelaskan bahwa variabel pelatihan kerja dan produktivitas kerja memiliki kategori reliabel sangat tinggi, karena berada pada rentan 0,8000 – 1,0000, sedangkan lingkungan kerja fisik memiliki kategori reliabel tinggi, karena berada pada rentan 0,6000 – 0,7999

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut,

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja	0,673	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Fisik	0,870	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas Kerja	0,983	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa nilai variabel pelatihan kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel pelatihan kerja, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,310	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,644	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data Diolah, 2022

1. Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,310 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 4.9 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* $0,644 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut,

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja	1,559	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Lingkungan Kerja Fisik	1,559	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 hasil perhitungan pada tabel coefficient menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11

Persamaan Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	20,812
Pelatihan Kerja	0,445
Lingkungan Kerja Fisik	0,980

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 20,812 + 0,445X1 + 0,980X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 20,812 yang berarti bahwa tanpa adanya pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik, maka besarnya produktivitas kerja adalah 20,812 satuan.
2. Koefisien pelatihan kerja, artinya jika pelatihan kerja naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,445 satu satuan.
3. Koefisien lingkungan kerja fisik, artinya jika lingkungan kerja fisik naik sebesar satu satuan maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 0,980 satu satuan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Model Summary

Variable	R (Korelasi)	R Square (Determinasi)
Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,692	0,478
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,671	0,450
Pelatihan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,762	0,581

Sumber : Data Diolah, 2022

1. Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,478 artinya variabel pelatihan kerja menjelaskan produktivitas kerja sebesar 47,8% dan sisanya 52,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara pelatihan kerja terhadap produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,692 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.
2. Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,450 artinya variabel lingkungan kerja fisik menjelaskan produktivitas kerja sebesar 45,0% dan sisanya 55,0% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,671 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.
3. Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,581 artinya variabel pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik menjelaskan produktivitas kerja sebesar 58,1% dan sisanya 41,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap

produktivitas kerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,762 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

4.4.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,008	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

1. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada pelatihan kerja diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis
2. Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada lingkungan kerja fisik diperoleh nilai sig (0,008) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis

4.4.3 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 didapat perhitungan pada pelatihan dan lingkungan kerja fisik diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pembahasan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus karyawan yang dapat digunakan dalam pekerjaan mereka sehingga produktivitas kerja karyawan lebih maksimal yang akan berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan. Munthe dan Ichsan (2017) menyatakan bahwa pelatihan merupakan proses mengajarketerampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya, pelatihan diadakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja sumber daya manusia, yang merupakan suatu siklus yang harus dilakukan secara terus menerus, karena perkembangan perusahaan harus diimbangi oleh kemampuan sumber daya manusianya .

Dari hasil pengujian hipotesis I didapat perhitungan pada pelatihan kerja diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa

variabel pelatihan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya jika pelatihan kerja ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat, Adanya program pelatihan kerja pada karyawan tentunya memiliki kemampuan serta keterampilan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, oleh karena itu sebaiknya CV. Perintis dapat meningkatkan pelatihan kerja seperti memperbanyak jumlah hari pelatihan sehingga karyawan lebih memahami isi pelatihan dan menambah keterampilan karyawan, peningkatan pelatihan kerja akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja.

4.5.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja.

Lingkungan kerja fisik yang baik akan menciptakan kemudahan dalam pelaksanaan tugas serta dapat membantu mengurangi kejenuhan dan kelelahan sehingga produktivitas kerja karyawan meningkat. Pratama (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Dari hasil pengujian hipotesis II didapat perhitungan pada lingkungan kerja fisik diperoleh nilai $\text{sig} (0,008) < \text{Alpha} (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya jika lingkungan kerja fisik karyawan terpenuhi maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja fisik yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan dapat

meningkatkan produktivitas kerja karyawan. oleh karena itu sebaiknya CV. Perintis dapat meningkatkan lingkungan kerja fisik kerja seperti mengganti peralatan yang kondisinya kurang baik dengan peralatan baru diberikan box/rak kepada masing-masing karyawan sehingga peralatan tersusun dengan rapih.

4.5.3 Pembahasan Pelatihan Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Wahyuningsih (2019) menyatakan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan pekerjaan secara efektifitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan. Hartawan dan Lemiyana (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik adalah faktor lingkungan kerja yang dapat dilihat oleh indera para karyawan, seperti kebersihan, penerangan, pertukaran udara, keamanan, peralatan, dan atau perlengkapan kerja, dan kebisingan.

Dari hasil pengujian hipotesis III didapat perhitungan pada pelatihan dan lingkungan kerja fisik diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Perintis Hasil pengujian tersebut sejalan dengan riset penelitian yang dilakukan Munthe dan Ichsan (2017) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan riset penelitian yang dilakukan Desmonda (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya pelatihan dan lingkungan kerja fisik yang mendukung akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Variabel artinya variabel pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik menjelaskan produktivitas

kerja sebesar 58,1%, oleh karena itu sebaiknya CV. Perintis, memperhatikan faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja yaitu pelatihan kerja dan lingkungan kerja fisik